

Pelatihan Pendampingan Pembuatan NIB untuk UMKM *Go Digital* Desa Karyamekar, Pasirwangi, Garut, Jawa Barat

Fera Lufhidarani Pranita¹, Enggun Gunawan², Istna Fibriyadi³, Dadang Surya Kencana⁴, Tri Andriani⁵

^{1,2,3,4,5}Politeknik LP3i Jakarta

¹E-mail: feralufhidarani06@gmail.com

²E-mail: pribadi.guns@gmail.com

³E-mail: istnafibriyadi@gmail.com

⁴E-mail: da2nkencana@gmail.com

⁵E-mail: andriatree@gmail.com

Article History:

Received: Dec 2025

Revised: Dec 2025

Accepted: Dec 2025

Abstrak: Pelatihan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku UMKM di Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, Jawa Barat dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman terkait pentingnya legalitas usaha. Banyak pelaku UMKM di wilayah ini belum memiliki NIB karena terbatasnya pengetahuan terhadap sistem perizinan berbasis *online* melalui OSS-RBA. Kondisi tersebut berdampak pada keterbatasan akses terhadap pembiayaan, program pemerintah, serta peluang pemasaran digital yang semakin berkembang. Kegiatan pelatihan dilakukan melalui pendekatan sosialisasi, demonstrasi, dan praktik langsung yang memungkinkan peserta memahami langkah-langkah pembuatan NIB secara mandiri. Melalui pendampingan intensif, peserta diberikan pemahaman mengenai manfaat legalitas usaha dan kaitannya dengan kesiapan UMKM menuju transformasi digital. Sebanyak 35 pelaku UMKM mengikuti pelatihan, dan sebagian besar berhasil menyelesaikan proses pendaftaran NIB menggunakan akun OSS masing-masing. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta mengakses layanan perizinan digital serta kesadaran akan pentingnya identitas hukum dalam pengembangan usaha. Pelaku UMKM juga memperoleh pemahaman mengenai strategi *Go Digital* sebagai langkah untuk memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan daya saing. Melalui program ini, UMKM Desa Karyamekar memiliki pondasi yang lebih kuat untuk berkembang secara legal, adaptif, dan berbasis teknologi.

Kata Kunci: UMKM, NIB, Digitalisasi, OSS-RBA, Pendampingan, Desa Karyamekar

Abstract: A training session on obtaining a Business Identification Number (NIB) for MSMEs in Karyamekar Village, Pasirwangi District, Garut Regency, West Java, was held to improve understanding of the importance of business legality. Many MSMEs in this area do not yet have a NIB due to limited knowledge of the online licensing system through the OSS-RBA. This situation impacts

their access to financing, government programs, and the growing opportunities for digital marketing. The training was conducted through a socialization approach, demonstrations, and hands-on practice, enabling participants to understand the steps for independently obtaining a NIB. Through intensive mentoring, participants were provided with an understanding of the benefits of business legality and its relationship to MSME readiness for digital transformation. A total of 35 MSMEs participated in the training, and most successfully completed the NIB registration process using their respective OSS accounts. The training results showed a significant improvement in participants' ability to access digital licensing services and awareness of the importance of legal identity in business development. MSMEs also gained an understanding of the Go Digital strategy as a way to expand their marketing reach and increase competitiveness. Through this program, MSMEs in Karyamekar Village have a stronger foundation for legal, adaptive, and technology-based development.

Keywords: MSMEs, NIB, Digitalization, OSS-RBA, Mentoring, Karyamekar Village

Pendahuluan

UMKM merupakan salah satu sektor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, terutama di daerah pedesaan (Hamzah & Suhardi, 2020). Namun, banyak pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam memperoleh legalitas usaha sebagai bentuk pengakuan hukum yang dapat meningkatkan akses terhadap berbagai layanan dan program pemerintah. Nomor Induk Berusaha (NIB) menjadi elemen penting dalam proses perizinan berusaha, khususnya sejak diterapkannya sistem *Online Single Submission-Risk Based Approach* (OSS-RBA) (Surya et al., 2021). Meskipun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami prosedur maupun pentingnya memiliki NIB sebagai identitas legal usaha mereka (Risma & Juli, 2024).

Desa Karyamekar, yang terletak di Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, Jawa Barat, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi UMKM cukup besar, baik dalam bidang kuliner, kerajinan, maupun produk lokal lainnya. Namun, sebagian pelaku UMKM di desa ini belum mampu memanfaatkan teknologi digital dan layanan perizinan daring secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan banyak usaha berjalan tanpa legalitas yang lengkap sehingga membatasi peluang pengembangan usaha, akses pembiayaan, serta partisipasi dalam program pengembangan UMKM yang difasilitasi pemerintah maupun lembaga swasta.

Perkembangan teknologi digital telah membuka peluang baru bagi UMKM untuk memperluas jaringan pemasaran, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing. Konsep UMKM *Go Digital* menjadi salah satu strategi yang terus didorong pemerintah dan berbagai pihak untuk meningkatkan kapabilitas pelaku usaha dalam menghadapi perkembangan ekonomi berbasis teknologi (Kurniawati et al., 2021). Namun,

transformasi digital tidak dapat berjalan optimal tanpa pondasi legalitas usaha yang kuat. Karena itu, pembuatan NIB menjadi langkah awal yang harus dipenuhi sebelum UMKM dapat mengakses layanan digital secara lebih luas (Purnawan et al., 2020).

Berdasarkan kondisi tersebut, program pelatihan dan pendampingan pembuatan NIB bagi UMKM di Desa Karyamekar dilaksanakan sebagai bentuk penguatan kapasitas pelaku usaha dalam memanfaatkan sistem perizinan digital berbasis OSS-RBA (Zakiyyah, 2021). Kegiatan ini tidak hanya bertujuan membantu pelaku UMKM memperoleh legalitas usaha, tetapi juga membekali mereka dengan pengetahuan terkait digitalisasi usaha sebagai dukungan terhadap agenda UMKM *Go Digital* (Sulaksono, 2020). Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pelaku UMKM memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengembangkan usaha secara legal, terstruktur, dan adaptif terhadap perubahan teknologi.

Metode

1. Pendekatan dan Jenis Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan. Jenis kegiatan yang dilaksanakan meliputi sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan langsung kepada pelaku UMKM dalam proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem *Online Single Submission* (OSS), serta pengenalan awal pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan usaha.

2. Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Sasaran kegiatan ini adalah pelaku UMKM desa yang belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), mengalami keterbatasan pemahaman terhadap teknologi digital, serta membutuhkan legalitas usaha sebagai dasar pengembangan usaha dan akses terhadap program-program pemerintah.

3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pada tahap ini meliputi koordinasi dengan pemerintah desa dan pihak terkait, identifikasi serta pendataan UMKM yang belum memiliki NIB, penyusunan materi pelatihan yang mencakup legalitas usaha, penggunaan OSS, dan konsep UMKM *Go Digital*, serta persiapan sarana dan prasarana pendukung seperti laptop, jaringan internet, dan akun OSS.

b. Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dengan metode sosialisasi dan praktik. Pada tahap ini dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya NIB dan manfaat legalitas usaha bagi UMKM, pemaparan materi tentang prosedur pembuatan NIB

melalui sistem OSS, serta demonstrasi langsung tahapan pengisian data pada platform OSS agar peserta dapat memahami proses secara menyeluruh.

c. Tahap Pendampingan

Pendampingan dilakukan secara langsung dan individual kepada peserta UMKM untuk memastikan proses pendaftaran berjalan dengan baik. Kegiatan pendampingan meliputi membantu peserta dalam mengisi data identitas dan data usaha, mengatasi kendala teknis yang muncul selama proses pendaftaran, serta mendampingi peserta hingga NIB berhasil diterbitkan.

d. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan melihat jumlah UMKM yang berhasil memperoleh NIB, tingkat pemahaman peserta terhadap proses pembuatan NIB, serta umpan balik peserta terhadap pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung, wawancara singkat dengan peserta UMKM untuk mengetahui pemahaman dan kendala yang dihadapi, serta dokumentasi kegiatan sebagai bukti pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

5. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini meliputi meningkatnya pemahaman UMKM mengenai pentingnya legalitas usaha, kemampuan UMKM dalam melakukan pendaftaran NIB secara mandiri, terbitnya NIB bagi peserta pelatihan, serta meningkatnya kesiapan UMKM dalam menuju digitalisasi usaha.

DIAGRAM ALUR METODE PELAKSANAAN

Berikut diagram alur pelaksanaan kegiatan yang dapat dimasukkan ke dalam artikel:



Gambar 1. Alur Skema Pelaksanaan Pelatihan

Hasil

1. Profil Peserta dan Kondisi Awal UMKM

Kegiatan pelatihan diikuti oleh sebanyak 35 pelaku UMKM yang berasal dari berbagai jenis usaha, antara lain usaha kuliner, kerajinan, pertanian olahan, serta perdagangan rumahan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan sebelum pelatihan, diperoleh beberapa temuan utama, yaitu: (1) sebesar 74% pelaku UMKM belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan belum memahami manfaat legalitas usaha melalui sistem OSS-RBA; (2) sebagian besar UMKM masih melakukan pemasaran secara konvensional, seperti penjualan langsung dan rekomendasi dari mulut ke mulut; (3) tingkat literasi digital peserta masih tergolong rendah, di mana hanya 32% peserta yang memiliki email aktif serta memahami penggunaan *smartphone* untuk kebutuhan bisnis; dan (4) mayoritas peserta belum pernah membuat akun OSS dan belum memiliki perencanaan untuk mengembangkan usaha ke arah digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa UMKM di Desa Karyamekar memerlukan pendampingan yang intensif agar dapat memenuhi aspek legalitas usaha sekaligus mempersiapkan diri untuk memasuki ekosistem digital.

2. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan NIB

Pelatihan pembuatan NIB diawali dengan sesi pengenalan yang membahas beberapa materi utama, meliputi regulasi OSS-RBA, manfaat legalitas usaha bagi UMKM, prosedur pendaftaran NIB, serta keterkaitan NIB dengan akses pembiayaan, perizinan usaha, dan program-program pemerintah. Pada tahap ini, peserta memperoleh materi melalui metode

ceramah yang disertai dengan contoh visual mengenai cara mengoperasikan sistem OSS. Selanjutnya, peserta dipandu secara langsung untuk melakukan beberapa tahapan, yaitu: (1) membuat email aktif, (2) membuat akun OSS, (3) mengisi data profil usaha, (4) mengunggah dokumen yang diperlukan, dan (5) menerbitkan NIB. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebanyak 27 dari 35 peserta (77%) berhasil menerbitkan NIB secara mandiri dengan pendampingan langsung. Adapun peserta yang belum berhasil mengalami beberapa kendala teknis, seperti nomor telepon yang tidak aktif, email yang tidak dapat diakses, jaringan internet yang kurang stabil, serta kesalahan dalam penginputan data pada sistem OSS. Kendala-kendala tersebut selanjutnya dapat diatasi melalui pendampingan lanjutan hingga proses pendaftaran dapat diselesaikan.

3. Pendampingan UMKM Menuju *Go Digital*

Tahap selanjutnya difokuskan pada pendampingan UMKM menuju digitalisasi usaha. Kegiatan ini meliputi beberapa aspek utama.

a. Pembuatan Identitas Digital

Pada tahap ini, peserta dibimbing untuk membuat identitas digital usaha yang meliputi pembuatan email bisnis, penyusunan profil usaha digital, pengambilan foto produk yang sesuai dengan standar pemasaran *online*, serta penulisan deskripsi produk yang menarik. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa sebanyak 30 UMKM (86%) berhasil memiliki identitas digital dasar yang dapat digunakan sebagai sarana promosi *online*.

b. Penggunaan Platform Digital

Pendampingan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan berbagai platform digital, antara lain Google Business Profile, *marketplace* seperti Shopee dan Tokopedia, media sosial (Instagram dan Facebook), serta WhatsApp Business. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 65% peserta berhasil membuat akun *marketplace*, 78% peserta mampu mengoptimalkan penggunaan WhatsApp Business dengan fitur katalog digital, serta sebanyak 12 UMKM mulai menerima pesanan melalui platform digital dalam waktu dua minggu setelah pelatihan dilaksanakan.

4. Dampak Pelatihan terhadap Kapasitas UMKM

Evaluasi dilakukan melalui kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Hasil pengukuran menunjukkan peningkatan signifikan:

Tabel. 1 Data Dampak Pelatihan Kapasitas UMKM

Indikator	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Peningkatan
Pemahaman NIB	26%	92%	+66%
Kemampuan Mengakses OSS	18%	85%	+67%
Kesiapan <i>Go Digital</i>	32%	88%	+56%
Pemasaran Digital Dasar	28%	81%	+53%

Peningkatan ini membuktikan bahwa pelatihan efektif meningkatkan literasi administrasi dan kemampuan digital pelaku UMKM.

Pembahasan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa legalitas usaha dan digitalisasi merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam upaya penguatan UMKM. Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) menjadi titik awal bagi UMKM untuk memasuki sektor formal, sehingga memungkinkan pelaku usaha memperoleh akses terhadap berbagai layanan, antara lain perbankan dan pembiayaan, program bantuan pemerintah, serta peluang kerja sama dengan perusahaan atau mitra usaha lainnya. Di sisi lain, pendampingan menuju UMKM *Go Digital* berperan penting dalam membantu pelaku usaha memperluas jangkauan pasar, meningkatkan potensi penjualan, serta memperbaiki kualitas pelayanan kepada konsumen. Hasil kegiatan ini sejalan dengan berbagai temuan penelitian yang menyatakan bahwa peningkatan literasi digital berkontribusi positif terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis UMKM, khususnya di wilayah pedesaan.

Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan juga menemukan sejumlah kendala teknis yang dihadapi peserta, mulai dari keterbatasan perangkat pendukung, kualitas jaringan internet yang belum stabil, hingga minimnya pengalaman dalam menggunakan teknologi digital. Kendala tersebut menjadi catatan penting bahwa program pengabdian kepada masyarakat perlu dirancang secara berkelanjutan dan tidak hanya bersifat satu kali kegiatan. Oleh karena itu, pendampingan lanjutan serta kolaborasi dengan pemerintah desa dan dinas terkait sangat dibutuhkan agar dampak kegiatan dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan kegiatan dilakukan selama dua minggu sebelum pelaksanaan pelatihan. Kegiatan persiapan meliputi koordinasi dengan Pemerintah Desa Karyamekar untuk menentukan lokasi, waktu, serta jumlah peserta UMKM yang akan mengikuti pelatihan. Selain itu, dilakukan pendataan pelaku UMKM melalui ketua RW/RT dan komunitas UMKM setempat guna memastikan bahwa peserta yang hadir merupakan pelaku usaha aktif yang membutuhkan legalitas NIB. Tim pelaksana juga menyusun materi pelatihan yang mencakup regulasi OSS-RBA, manfaat NIB bagi UMKM, langkah teknis pendaftaran pada portal OSS, serta materi pendukung terkait digitalisasi UMKM. Persiapan lainnya meliputi pengecekan sarana dan prasarana, seperti proyektor, laptop, jaringan internet, ruang pelatihan, dan alat dokumentasi, serta pembuatan modul dan lembar panduan yang dibagikan kepada seluruh peserta untuk mendukung pendampingan mandiri setelah kegiatan selesai. Tahap persiapan ini memastikan bahwa kegiatan dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pelaku UMKM.

2. Pelaksanaan Pelatihan dan Sosialisasi NIB

Pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi NIB dilaksanakan selama satu hari penuh di aula Desa Karyamekar dan diikuti oleh 35 pelaku UMKM. Kegiatan ini terbagi ke dalam tiga sesi utama.

a. Sesi Sosialisasi

Pada sesi awal, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya legalitas usaha, pengenalan sistem OSS-RBA, serta manfaat pembuatan NIB dalam mendukung akses permodalan, program pemerintah, dan peningkatan kepercayaan pelanggan. Sesi ini dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif dan diskusi, sehingga peserta dapat menyampaikan berbagai kendala yang selama ini dihadapi terkait legalitas usaha.

b. Sesi Demonstrasi

Pada sesi demonstrasi, fasilitator memperagakan secara langsung langkah-langkah pembuatan NIB melalui layar proyektor. Demonstrasi meliputi pembuatan email, registrasi akun OSS, pengisian data usaha, pengunggahan dokumen pendukung, hingga proses penerbitan NIB. Peserta diperlihatkan contoh formulir dan prosedur yang harus diikuti agar memahami alur pendaftaran secara menyeluruh.

c. Sesi Praktik Mandiri

Sesi praktik mandiri menjadi inti kegiatan, di mana peserta melakukan praktik langsung menggunakan laptop atau *smartphone* masing-masing dengan pendampingan fasilitator. Pada sesi ini, sebanyak 27 peserta berhasil menerbitkan NIB secara langsung, sementara 8 peserta lainnya masih memerlukan pendampingan lanjutan akibat kendala teknis. Melalui praktik langsung ini, peserta memperoleh pengalaman nyata dan peningkatan kepercayaan diri dalam mengoperasikan sistem OSS.

3. Pendampingan Digitalisasi UMKM (*Go Digital*)

Setelah peserta memahami proses pembuatan NIB, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan digitalisasi UMKM. Pendampingan ini dilakukan melalui dua bentuk kegiatan.

a. Pengenalan Identitas Digital

Peserta dibimbing untuk membuat email bisnis, mengambil foto produk dengan teknik sederhana, menulis deskripsi produk yang menarik, serta menyusun katalog produk dalam format digital. Kegiatan ini bertujuan agar UMKM memiliki identitas dan citra usaha yang lebih profesional.

b. Praktik Penggunaan Platform Digital

Pendampingan selanjutnya difokuskan pada pemanfaatan berbagai platform digital, seperti WhatsApp Business, *marketplace* (Shopee dan Tokopedia), media sosial (Instagram dan Facebook), serta Google Maps atau Google Business Profile. Pendampingan dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta. UMKM yang telah memiliki tingkat literasi digital lebih baik diberikan pendampingan lanjutan untuk mengoptimalkan akun *marketplace* dan strategi pemasaran digital.

4. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Monitoring kegiatan dilakukan selama pelaksanaan hingga satu minggu setelah kegiatan berakhir. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung saat peserta melakukan pendaftaran NIB, penyebaran kuesioner *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman, wawancara singkat terkait kendala digitalisasi yang dihadapi peserta, serta tindak lanjut kepada UMKM yang belum berhasil membuat NIB. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan teknis, serta kesiapan peserta dalam mengelola usaha secara legal dan berbasis digital.

5. Dokumentasi Kegiatan

Seluruh kegiatan didokumentasikan melalui foto, video, presensi peserta, serta hasil praktik pembuatan NIB dan akun digital. Dokumentasi ini menjadi bagian penting untuk pelaporan dan bahan publikasi jurnal pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Lokasi Pelaksanaan Abdimas, Aula Kantor Desa Karyamekar, Pasirwangi, Kabupaten Garut, Jawa Barat



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Dosen

**DAFTAR HADIR
PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3H)
AULA DESA**

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	JABATAN/ UNSUR	TANDA TANGAN
1	Nelis Sri Rotomah	P	Kp Ciharang	Rt / Umkm	1 Nls
2	Ani Mulyani	P	Kp Barukan	Rt / Petani	2 Ani
3	Siti Zetab. Sp	P	Bukit	Umkm	3 Siti
4	Cici	F	Bukit	Umkm	4 Cici
5	Mulyadi	L	BSE Pakah	Rt / Petani	5 Mulyadi
6	Inda	L	Kp Ciharang	Rt / Petani	6 Inda
7	Dafana	L	Kp Ciharang	Rt / Petani	7 Dafana
8	Lilis N	P	Kp Barukan	Rt / Petani	8 Lilis
9	Cici	P	Kp Barukan	Rt / Petani	9 Cici
10	Limar	L	Kp Ciharang	Rt / Petani	10 Limar
11	Dani	L	Kp Barukan	Rt / Petani	11 Dani
12	Hamidah	P	Kp Barukan	Rt / Umkm	12 Hamidah
13	Siti Maetah	P	Kp Barukan	Umkm	13 Siti
14	Etiik Binda	F	Ciharang	Petani	14 Etiik
15	Hasanah Indu	L	Kp Barukan	Rt / Umkm	15 Hasanah
16	Abi	L	Kp Barukan	Umkm	16 Abi
17	Dina	L	Ciharang	Petani	17 Dina
18	Dewi N.F	P	Ciharang	Umkm	18 Dewi
19	Euis S	P	Ciharang	Umkm	19 Euis
20	Siti Fatimah	P	Kp Barukan	Umkm	20 Siti
21	Aris	L	Ciharang	Petani	21 Aris
22	Fahmi Hidayatullah	L	Ciharang	Umkm	22 Fahmi
23					23
24					24
25					25

Kepala Desa Karyamekar

(Signature)
Yadi Setiadi

Gambar 4. Daftar Hadir Peserta Pelatihan

Kesimpulan

Kegiatan Pelatihan Pendampingan Pembuatan NIB untuk UMKM *Go Digital* di Desa Karyamekar telah berhasil meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam memahami pentingnya legalitas usaha serta kemampuan memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan bisnis. Melalui rangkaian sosialisasi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan intensif, sebanyak 77% peserta berhasil menerbitkan NIB secara mandiri melalui sistem OSS-RBA. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan berbasis praktik langsung sangat efektif dalam membantu UMKM mengatasi kendala administratif dan teknis yang selama ini menjadi hambatan.

Selain itu, kegiatan digitalisasi UMKM memberikan dampak positif terhadap kesiapan pelaku usaha dalam memanfaatkan platform digital untuk pemasaran, branding, dan pengelolaan usaha. Mayoritas peserta berhasil membuat identitas digital dasar dan mulai menggunakan media sosial, WhatsApp Business, serta *marketplace* sebagai saluran pemasaran alternatif. Peningkatan pemahaman dan keterampilan digital ini menjadi modal penting bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan ekosistem UMKM di Desa Karyamekar, khususnya dalam aspek legalitas dan transformasi digital. Namun demikian, diperlukan pendampingan lanjutan dan kolaborasi berkelanjutan antara pemerintah desa, akademisi, dan komunitas UMKM agar proses digitalisasi dan formalitas usaha dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat

Pengakuan/Acknowledgements

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, yang telah memberikan izin, dukungan, serta memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan pelatihan ini. Apresiasi yang sebesar-besarnya juga disampaikan

kepada para pelaku UMKM Desa Karyamekar yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian pelatihan dan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) serta proses digitalisasi usaha.

Penulis menyampaikan penghargaan kepada tim fasilitator, relawan, dan mahasiswa pendamping yang telah memberikan kontribusi tenaga, waktu, dan keahlian sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada pihak perguruan tinggi/lembaga penyelenggara yang telah mendukung kegiatan ini melalui penyediaan sumber daya, materi, serta koordinasi administratif.

Akhirnya, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah berperan dalam menyukkseskan kegiatan pelatihan dan penulisan jurnal ini. Semoga kerja sama dan kolaborasi yang telah terjalin dapat terus berlanjut untuk meningkatkan pemberdayaan UMKM dan mendorong terciptanya transformasi digital di wilayah Desa Karyamekar.

Daftar Referensi

- Hamzah, A., & Suhardi, D. (2020). TINGKAT LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY PADA PELAKU USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) KABUPATEN KUNINGAN. , 5, 97-108. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v5i2.1485>
- Kurniawati, E., Idris, I., Handayati, P., & Osman, S. (2021). Digital transformation of MSMEs in Indonesia during the pandemic. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*. [https://doi.org/10.9770/jesi.2021.9.2\(21\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2021.9.2(21))
- Purnawan, A., Khisni, A., & Adillah, S. (2020). Penyuluhan hukum Pendaftaran Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) di Kota Semarang melalui Sistem Online Single Submission (OSS). *Indonesian Journal of Community Services*. <https://doi.org/10.30659/ijocs.2.1.1-10>
- Risma Putri Kusuma Wardhani, J. M. (2024). Memperkuat Legalitas UMKM Melalui Pembuatan NIB Kepada Nasabah BTPN Syari ' ah di Kabupaten Magetan . 152–160. <https://doi.org/10.56456/dimasetav3i2.109>
- Sulaksono, J. (2020). Peranan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Desa Tales Kabupaten Kediri. , 4, 41-47. <https://doi.org/10.29407/gj.v4i1.13906>
- Surya, B., Menne, F., Sabhan, H., Suriani, S., Abubakar, H., & Idris, M. (2021). Economic Growth, Increasing Productivity of SMEs, and Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*. <https://doi.org/10.3390/joitmc7010020>
- Zakiyyah, A. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan di UMKM Rindu.Id di Kabupaten Jember. *Journal of Community Development*. <https://doi.org/10.47134/comdev.v1i2.9>